

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dalam perancangan “Perancangan Pengadaptasian Paririmbon Menjadi Media Hiburan Kartu Tarot” solusi yang didapat adalah media kartu sebagai media utama. Kartu paririmbon ini dirancang untuk mempermudah masyarakat dalam menggunakannya. Pemilihan kartu sebagai media utama menimbang bahwa masyarakat dapat menjadikannya sebagai sumber informasi juga permainan.

Sebagai rujukan kartu, digunakan tarot rider rancangan A.E Waite. Rujukan yang digunakan dalam perancangan ini adalah pengadaptasian arcana minor pada tarot rider. Desain kartu yang merupakan adaptasi paririmbon menggunakan struktur dan menyadur makna-makna yang ada pada arcana minor tersebut. dampak dari pengadaptasian adalah mempertahankan satu hal, tetapi mengubah hal lain. Dalam hal ini yang bertahan adalah dek kartu, tetapi terjadi penyesuaian simbol agar menjadi bertema Sunda.

Kartu tarot dibuat untuk ditafsirkan, maka terdapat pemaknaan tertentu. Menariknya, sebagaimana dijelaskan di bab III bahwa konsep pada kartu dan paririmbon memiliki kesamaan. Terutama penggunaannya untuk mencari jawaban atau solusi permasalahan, dalam hal ini adalah percintaan, perkara sakit, keuangan, dan pencarian hari baik. Solusi diambil dari paririmbon yang bersumber dari buku “Paririmbon Sunda” oleh Suryaatmana (1992). Simbol verbal dipindahkan menjadi visual, untuk kepentingan perubahan bentuk menjadi kartu tarot. Simbol-simbol yang digunakan merujuk pada simbol yang dikenali masyarakat sekarang. Hal ini didasari keterbatasan pemahaman masyarakat sekarang yang semakin terjauhkan dari simbol-simbol masa lalu.

V.2 Saran

Dalam penelusuran permasalahan dan pengumpulan data, didapati bahwa ketersediaan informasi baik dari narasumber yang dapat dimintai keterangan, maupun naskah-naskah terkait paririmbon sangat terbatas. Hal ini semakin menegaskan bahwa permasalahan ini sangat terbuka untuk dipelajari, bahkan digali sedalam-dalamnya. Semata-mata agar informasi yang sedikit ini tetap terjaga, bahkan peluang untuk dikemas menjadi media-media yang lebih baru.

Hal lain yang dapat dilakukan adalah meluaskan pencarian data, agar ditemukan berbagai cara pandang terhadap paririmbun itu sendiri. Jawa Barat juga memiliki wilayah yang luas, sehingga besar kemungkinan terdapat banyak kearifan lokal yang setara dengan paririmbun. Saran lainnya adalah permasalahan yang dihadapi manusia sangat beragam, maka solusi pada kartu dapat dibuat lebih luas. Mencakup permasalahan yang dihadapi pada lingkungan yang berbeda, seperti pekerjaan, hubungan kekerabatan dan sosial.